

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 1993, hlm. 72). Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 118) . Penelitian pada penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2011, hlm. 39). Pada penelitian ini **metode Glenn Doman** merupakan variabel bebas . **Metode Glenn Doman** adalah metode yang berfungsi untuk menstimulasi otak anak dengan mengajarkan membaca, matematika, pengetahuan ensiklopedia dan aktifitas fisik sambil bermain . Metode ini dapat diterapkan sejak bayi lahir. Metode Glenn Doman menggunakan alat peraga yang disebut *bits of intelligence* atau biasa dikenal dengan nama *flashcards*. *Flashcards* ini diajarkan kepada anak dengan cara *flashing* dengan kecepatan yang sangat cepat sekali, yaitu 1 kartu = 1 detik ; dengan total waktu kurang lebih 5 - 10 menit / hari. Tujuan utama dari Metode Glenn Doman ini adalah menjadikan anak percaya diri, imajinatif dan *happy*. Janet Doman “ *How To Teach Your Baby To Read*” (2005)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2011:39). Yang

menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

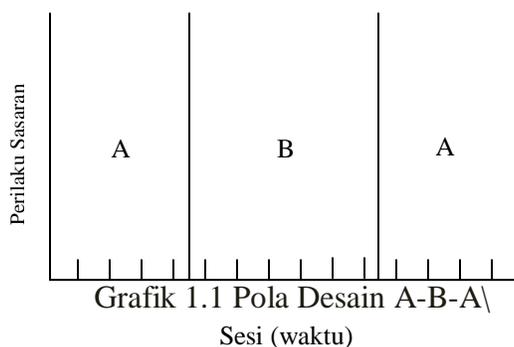
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal/SSR, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada suatu subjek dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan mencari tahu pengaruh implemntasi metode Glenn Doman terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunarungu. Hal ini dapat diketahui dengan melihat ada atau tidaknya perbedaan mengenai kemampuan membaca subjek sebelum diberikan intervensi, saat diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A dimana desain ini dapat menunjukkan sebab akibat antara target behavior dan variabel bebas. Desain ini memiliki tiga tahap, yaitu A-1 (*baseline-1*), B-1 (*treatment-1*) dan A-2 (*baseline-2*).

Agar lebih jelas, desain penelitian *single subject research* (penelitian subjek tunggal) dengan desain A-B-A digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Grafik. 3.1



Keterangan :

- A-1 (*baseline-1*)

Adalah suatu gambaran murni sebelum diberikan perlakuan (intervensi). Gambaran murni tersebut adalah kondisi awal keterampilan membaca permulaan dimana subjek diberikan tes tindakan berupa perintah untuk membaca kata-kata yang sederhana, dengan ini dapat dilihat kelancaran dan pemahaman atas kata yang baru dibaca subjek tersebut. Pengambilan data dan pengamatan dilakukan secara berulang – ulang.

- B-1 (*treatment-1*)

Intervensi yaitu suatu gambaran mengenai kemampuan yang dimiliki subjek selama diberikan intervensi secara berulang-ulang dengan melihat hasil pada saat intervensi. Intervensi yang diberikan adalah penerapan metode Glenn Doman untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan sesuai dengan prosedur pengajaran metode Glenn Doman. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan subjek dengan menilai aspek kelancaran dan pemahaman kata pada saat subjek membaca. Intervensi dilakukan setelah menemukan angka – angka stabil pada tahap baseline (A-1)

- A-2 (baseline-2)

Adalah suatu gambaran tentang kemampuan yang dimiliki setelah diberikan intervensi. Baseline ini berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan dan sebagai evaluasi untuk melihat sejauh mana intervensi/treatment yang diberikan berpengaruh terhadap subjek penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah :

Nama : R. A. F

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kelas :3SDLB-B

Tempat tanggal lahir :Bandung, 10 Juli 2003

Agama : Islam
 Alamat :Kp.Pasir Leutik Rt.02 Rw XI. Ds.Ciheulang
 .Kec.Ciparay.Kab.Bandung.
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Ujang Setiawan
 Ibu : Leni Indriani.

Hasil Asesmen (R.A.F) adalah siswa yang mengalami hambatan pendengaran telinga sebelah kanan 45 dB dan pada telinga sebelah kiri 70 dB . Dalam membaca permulaan. Kemampuan awal dalam membaca ini baru bisa mengenal huruf vokal dan beberapa konsonan (m, b,h) dan membaca kata yang terdiri dari dua suku kata seperti Ma-ma.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SLB ABCD Muhammadiyah yang beralamatkan di Jalan Cipongporang Desa Serang Mekar Kec.Ciparay Kab.Bandung.

SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay berdiri pada tgl 3 September 1997, izin operasional (OP) tahun 1999, no 136/102.1/kep/ot/99. Lokasi sangat strategis karena bisa dilalui dengan angkutan umum , memiliki banyak ruangan diantaranya : ruangan belajar, ruangan praktek ,(salon, menjahit, tat arias dan busana, dan ruang music), ruangan guru dan ruang kepala sekolah.Sekolah ini milik sendiri (Perserikatan Muhammadiyah). Jumlah guru 20 orang dan jumlah siswa 46 yang aktif.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian ini adalah alat untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam suatu penelitian.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa tes kinerja. Yaitu untuk mengetahui kemampuan subjek penelitian dalam membaca permulaan.

Penyusunan instrument berdasarkan analisis kata-kata yang dianggap telah dikenal oleh subjek, seperti yang berhubungan dengan anggota tubuh, anggota keluarga , makanan , benda yang dipakai oleh subjek dan benda yang ada dilingkungan sekolah dan rumah.

a. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi dalam penelitian ini merupakan dasar pengembangan instrumen dan disesuaikan dengan kemampuan subjek.

b. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrument ini menjadi pegangan peneliti untuk terjun kelapangan . Penyusunan instrument ini disesuaikan dengan kisi-kisi yaitu berdasarkan kemampuan anak. Adapun instrument tes yang diberikan adalah tes membaca permulaan yaitu membaca kata-kata yang dekat dengan anak/subjek penelitiab dan kalimat yang sederhana.

Tabel 3.1

INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

RUANG LINGKUP	ASPEK KEMAMPUAN	BUTIR SOAL	PENILAIAN		
			Mampu (3)	Kurang Mampu (2)	Tidak Mampu (1)
MEMBACA PERMU	1. Perbedaan Penglihatan (nama-nama anggota	1. Mama			

LAAN	keluarga, makanan, kesukaan, benda dalam rumah dan perbuatan yang disukai)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ayam 3. Roti 4. Bola 5. Makan 			
	2. Kata –kata diri (anggota badan sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala 2. Rambut 3. Mata 4. Hidung 5. Telinga 			
	3. Kata-kata tunggal yang ada didalam rumah (kata yang meliputi kata benda yang dimiliki keluarga dan kata benda yang dimiliki oleh anak, perbuatan yang sering dilakukan oleh anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. kursi 2. kucing 3. melihat 4. membaca 5. lari 			
	4. Gabungan dua kata (kata yang family dengan anak)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi hitam 2. Buku bacaan 3. Rambut panjang 4. Tangan kanan 5. Kebun binatang 			

	5. Gabungan dari beberapa kata (tiga kata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. bapak membaca buku 2. tikus diterkam kucing 3. Belalai gajah panjang 4. Gajah makan rumput 5. Zenal lari pagi 			
	6. Gabungan dari beberapa kata (lebih dari tiga kata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harimau makan kambing yang gemuk 2. Harimau itu dipukul bapak pakai kayu. 3. Akhirnya harimau itu lari menjauh 4. Bapak dan Mama pergi ke Kebun. 5. Ayam makan jagung di kebun. 			
	7. Bacaan sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tamasya ke kebun 			

	(cerita sederhana)	2. binatang Bapak,Mama dan Zenal pergi ke kebun binatang 3. Dikebun binatang ada banyak hewan, 4. Seperti harimau, kambing, dan ular 5. Zenal naik gajah 6. Sambil berkeliling melihat pemandangan 7. Zenal melihat ular sedang makan tikus 8. Dan kambing sedang makan rumput 9. Zeanal melihat Bapak,dan Mama makan Jagung. 10. Bapak,Mama dan Zenal kembali pulang			
--	--------------------	--	--	--	--

Kritreria Penilaian dalam instrument ini sebagai berikut :

Iye Saepudin, 2014

Implementasi Metode Glenn Doman Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mampu = jika anak dalam membacanya dengan benar

Kurang Mampu = jika dalam membacanya terbata-bata atau dieja

Tidak Mampu = jika anak tidak bisa membaca.

Untuk perhitungan Penilaian skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan ada tidaknya pengaruh Metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak tunarungu. Sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penulis ingin mengetahui pengaruh Metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak tunarungu.

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperjelas dan menjawab semua permasalahan secara objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara tes kinerja, yaitu siswa mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana yang sudah disediakan terhadap subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes kinerja berupa membaca flashcards. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data antara lain :

a. Fase *baseline* 1 (A - 1)

Pada sesi ini dilakukan /diberikan tiga sesi dengan waktu setiap sesi 30 menit

b. Fase intervensi (B)

untuk mengetahui pencapaian kemampuan membaca permulaan selama mendapatkan perlakuan.

c. Fase *baseline* 2 (A- 2)

Untuk mengetahui kemampuan subjek setelah diberi perlakuan . Alat ukur yang digunakan yaitu presentasi.

E. Teknik pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yaitu yang membahas cara-cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk difahami dan dapat memberikan informasi-informasi yang berguna. Statistik ini hanya berfungsi menguraikan dan menerangkan keadaan, persoalan tampak menarik kesimpulan terhadap datayang luas atau populasi. (Susetyo, 2010. hlm. 4). Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk tabel dan garis.

Bentuk grafis yang digunakan adalah grafik garis. Penggunaan grafik memiliki dua tujuan utama yaitu :

- a. Untuk membantu mengorganisasikandata sepanjang proses pengumpulan data yang nantinya akan mempermudah untuk mengevaluasi,
- b. Untuk memberikan rangkuman data kuantitatif serta mendeskripsikan target behavior yang akan membantu dalam proses menganalisa hubungan antara variabel bebas dan terikat.(Sunanto, at.al, 2006, hal.29).

Desain SSR ini menggunakan tipe grafik garis yang sederhana (*Type Simple Line Graph*). Ada beberapa komponen penting dalam grafik ini, antara lain:

1. Absis adalah sumbu X merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk waktu (misalnya ; sesi, hari dan tanggal)
2. Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertikal yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat atau perilaku sasaran (misalnya; persen, frekuensi, dan durasi)
3. Titik awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu V sebagai titik awal skala
4. Skala adalah garis-garia pendek pada sumbu X dengan sumbu Y yang menunjukkan ukuran (misalnya; 0 % , 25 % , 50 % , dan 70 %)
5. Label kondisi yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya *baseline* atau intervensi

6. Garis perubahan kondisi adalah garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan dari kondisi ke kondisi lainnya, biasanya dalam bentuk garis putus-putus
7. Judul grafik adalah judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Selanjutnya Sunanto.*at.al* (2006,hlm.33) mengatakan “Grafik ini memiliki kelebihan lebih dikenal pembaca, mudah dibaca dan difahami , sehingga lebih memudahkan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan atau mengubah intervensi.”

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

1. Memberikan skor hasil pengukuran pada fase *baseline* 1 (A-1) di setiap sesi.
2. Memberikan skor hasil pengukuran pada fase intervensi (B) di setiap sesi,
3. Memberikan skor hasil pengukuran pada fase *baseline* 2 (A-2) di setiap sesi,
4. Membuat tabel perhitungan skor-skor pada fase *baseline* kesatu, intervensi dan *baseline* kedua,
5. Menjumlah semua skor yang diperoleh pada fase *baseline* kesatu, intervensi dan *baseline* kedua,
6. Membandingkan hasil skor di fase *baseline* kesatu , intervensi dan *baseline* kedua,
7. Membuat analisis dalam bentuk grafik sehingga dapat diketahui dengan jelas peningkatan kemampuan membaca permulaan.